

SKRIPSI

**FORMULASI PENGATURAN TINDAK PIDANA PERKOSAAN DALAM
HUKUM PIDANA INDONESIA DAN INGGRIS (SEBUAH KAJIAN
PERBANDINGAN PENERAPAN PIDANA TERHADAP TINDAK
PIDANA PERKOSAAN OLEH REYNHARD SINAGA DI
MANCHESTER CROWN COURT, INGGRIS)**



**ARDELIA DEVINA ERLINDA
NIM: 17.C1.0118**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2021

**FORMULASI PENGATURAN TINDAK PIDANA PERKOSAAN DALAM
HUKUM PIDANA INDONESIA DAN INGGRIS (SEBUAH KAJIAN
PERBANDINGAN PENERAPAN PIDANA TERHADAP TINDAK
PIDANA PERKOSAAN OLEH REYNHARD SINAGA DI
MANCHESTER CROWN COURT, INGGRIS)**

Skripsi
Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Hukum



Diajukan oleh:

ARDELIA DEVINA ERLINDA

NIM : 17.C1.0118

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**FORMULASI PENGATURAN TINDAK PIDANA PERKOSAAN DALAM
HUKUM PIDANA INDONESIA DAN INGGRIS (SEBUAH KAJIAN
PERBANDINGAN PENERAPAN PIDANA TERHADAP TINDAK
PIDANA PERKOSAAN OLEH REYNHARD SINAGA DI
MANCHESTER CROWN COURT, INGGRIS)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hukum



Marcella E

Dr. Marcella Simandjuntak SH., CN., M.Hum
NPP: 058 1 1994 161

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : Formulasi Pengaturan Tindak Pidana Perkosaan dalam Hukum Pidana Indonesia dan Inggris (Sebuah Kajian Perbandingan Penerapan Pidana terhadap Tindak Pidana Perkosaan oleh Reynhard Sinaga di Manchester Crown Court, Inggris)

Diajukan oleh : Ardelia Devina Erlinda

NIM : 17.C1.0118

Tanggal disetujui : 30 September 2021

Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

Penguji 1 : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

Penguji 2 : Petrus Soerjowinoto S.H., M.Hum.

Penguji 3 : dr. Gregorius Yoga Panji Asmara S.Ked., S.H., M.H., C.L.A

Ketua Program Studi : Petrus Soerjowinoto S.H., M.Hum.

Dekan : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=17.C1.0118

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ardelia Devina Erlinda, Mahasiswa Fakultas Hukum dan Komunikasi Program Studi Ilmu Hukum, NIM 17.C1.0118, skripsi saya yang berjudul:

“FORMULASI PENGATURAN TINDAK PIDANA PERKOSAAN DALAM HUKUM PIDANA INDONESIA DAN INGGRIS (SEBUAH KAJIAN PERBANDINGAN PENERAPAN PIDANA TERHADAP TINDAK PIDANA PERKOSAAN OLEH REYNHARD SINAGA DI *MANCHESTER CROWN COURT*, INGGRIS)”

Dengan ini menyatakan:

1. Bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini seluruhnya merupakan hasil plagiasi, maka saya rela dibatalkan dengan segala akibat hukumnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 September 2021



Ardelia Devina Erlinda

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ardelia Devina Erlinda
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum dan Komunikasi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul **“FORMULASI PENGATURAN TINDAK PIDANA PERKOSAAN DALAM HUKUM PIDANA INDONESIA DAN INGGRIS (SEBUAH KAJIAN PERBANDINGAN PENERAPAN PIDANA TERHADAP TINDAK PIDANA PERKOSAAN OLEH REYNHARD SINAGA DI MANCHESTER CROWN COURT, INGGRIS)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 30 September 2021

Yang Menyatakan



Ardelia Devina Erlinda

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“I see a certain life for myself and I won’t stop until I get it.”

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Budi Laksono dan Ibu Melly Rizqiyah;
2. Adik Vania Widyadhana dan Bayuputra Indra Sakti;
3. Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata;
4. Civitas Akademika Universitas Katolik Soegijapranata.



ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Formulasi Pengaturan Tindak Pidana Perkosaan dalam Hukum Pidana Indonesia dan Inggris (Sebuah Kajian Perbandingan Penerapan Pidana Terhadap Tindak Pidana Perkosaan Oleh Reynhard Sinaga di Manchester Crown Court, Inggris)” ini bertujuan: (1) untuk mengetahui pengaturan tindak pidana, pertanggungjawaban pidana, dan pemidanaan terhadap tindak pidana perkosaan menurut Hukum Pidana Indonesia dan *Sexual Offences Act 2003 United Kingdom*; (2) untuk mengkaji pasal yang sekiranya digunakan dan pidana yang diterapkan oleh pengadilan apabila kasus perkosaan yang dilakukan oleh Reynhard Sinaga dituntut menurut Hukum Indonesia; dan (3) untuk mengetahui dan merekomendasikan konsep pengaturan tindak pidana perkosaan dalam *Sexual Offences Act 2003 United Kingdom* yang dapat diformulasikan dalam kebijakan hukum pidana Indonesia pada masa yang akan datang (*ius constituendum*).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Data ini dianalisis secara kualitatif tanpa menggunakan perhitungan matematis. Sumber data diperoleh dari hasil pencarian data di lapangan melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan narasumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peraturan mengenai tindak pidana perkosaan dalam KUHP Indonesia belum selengkap *Sexual Offences Act 2003 United Kingdom*. Jenis tindak pidana perkosaan dalam *Sexual Offences Act 2003 United Kingdom* lebih lengkap dan pemidanaannya pun lebih berat. Menurut hukum di Inggris, tindak pidana yang dilakukan Reynhard Sinaga dapat dijerat dengan pasal perkosaan, namun jika dituntut menurut hukum di Indonesia perbuatan tersebut tidak dapat dijerat menggunakan Pasal 285 KUHP tentang perkosaan karena perbuatan yang dilakukan Reynhard Sinaga tidak memenuhi unsur-unsur di dalam pasal tersebut.

Kesimpulan skripsi ini adalah pengaturan mengenai tindak pidana perkosaan yang berlaku di Indonesia saat ini tidak lengkap dan perlu diperbaharui. Pengaturan mengenai tindak pidana perkosaan dalam kebijakan hukum pidana pada masa yang akan datang haruslah bisa menghukum semua pelaku tindak pidana perkosaan dengan hukuman yang semestinya.

Kata Kunci: Tindak Pidana Perkosaan, Perbandingan Penerapan Pidana, Pembaharuan Hukum Pidana

ABSTRACT

The thesis with the title “The Formulation of the Regulation of the Crime of Rape in Indonesian and English Criminal Law (A Comparative Study of the Criminal Application of the Crime of Rape by Reynhard Sinaga at Manchester Crown Court, England)” aims to: (1) to determine the regulation of criminal acts, criminal liability and the conviction of the crime of rape according to the Indonesian Criminal Law and the United Kingdom’s Sexual Offences Act 2003; (2) to examine the articles that may be used and the penalties applied by the court if the rape case committed by Reynhard Sinaga is prosecuted under Indonesian Law; and (3) to identify and recommend the concept of regulating the crime of rape in the United Kingdom’s Sexual Offences Act 2003 which can be formulated in the Indonesia criminal law policy in the future (ius constituendum).

This thesis uses qualitative approach method. This data was analyzed qualitatively without using mathematical calculations. Sources of data obtained from the results of data searches in the field through literature studies and interviews with resource persons.

The result of this research indicate that the regulations regarding the crime of rape in the Indonesian Criminal Code are not as complete as in UK’s Sexual Offences Act 2003. The types of rape in UK’s Sexual Offences Act 2003 are more complete and the punishment is heavier. According to UK’s Sexual Offences Act 2003, the crime committed by Reynhard Sinaga can be charged with rape, but if prosecuted according to Indonesian Law, Reynhard Sinaga cannot be charged using Article 285 of Indonesian Criminal Code because the crime committed by Reynhard Sinaga does not meet the element in the article.

The conclusion of this thesis is that regulations regarding the crime of rape in Indonesia are incomplete and need to be renewed. Regulations regarding rape in criminal law policies in the future must be able to punish all rape perpetrators with the appropriate punishment.

Keywords: *Rape, Comparion of Criminal Application, Criminal Law Reform.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum yang berjudul **“Formulasi Pengaturan Tindak Pidana Perkosaan dalam Hukum Pidana Indonesia dan Inggris (Sebuah Kajian Perbandingan Penerapan Pidana terhadap Tindak Pidana Perkosaan Oleh Reynhard Sinaga di *Manchester Crown Court*, Inggris)”** ini dengan lancar dan baik.

Penelitian ini dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Komunikasi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Skripsi ini lahir dari ketertarikan Penulis terhadap kasus tindak pidana perkosaan terhadap pria yang melibatkan Reynhard Sinaga, seorang mahasiswa asal Indonesia. Reynhard Sinaga dijatuhi hukuman seumur hidup oleh Pengadilan di Inggris. Namun, apakah Reynhard Sinaga bisa dijatuhi hukuman yang sama beratnya jika dituntut menurut Hukum Indonesia? Mengingat Hukum Indonesia sendiri masih menggunakan definisi yang sempit mengenai perkosaan. Maka dalam kesempatan ini Penulis berkeinginan untuk mengetahui pengaturan tindak pidana perkosaan di Indonesia dan Inggris serta mengkaji pasal apa saja yang bisa digunakan dan pidana yang diterapkan apabila kasus Reynhard Sinaga di tuntutan menggunakan Hukum Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini Penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu Penulis. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ferdinandus Hindiarto, S.Psi., M.Si selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
2. Ibu Dr. Marcella Elwina Simandjuntak, S.H., C.N., M.Hum sebagai Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang sekaligus Dosen Pembimbing yang telah membimbing Penulis dalam menyelesaikan karya ini;
3. (Alm) Bapak V. Hadiyono, SH., M.Hum selaku dosen wali dan Bapak Donny Danardono, S.H., M.Hum selaku dosen wali pengganti yang telah mendampingi Penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Hukum dan Komunikasi;
4. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Hukum yang telah memberikan ilmunya kepada Penulis;
5. Seluruh staf pengajaran Fakultas Hukum dan Komunikasi yang telah membantu Penulis terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan administrasi selama perkuliahan;
6. Bapak Asep Permana, SH., MH, Hakim Pengadilan Negeri Semarang dan Ibu Dr. Krismiyarsi, S.H., M.Hum, dosen hukum pidana Fakultas Hukum

Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang telah berkenan untuk menjadi narasumber bagi Penulis dalam menyusun skripsi ini;

7. Orang tua tercinta, Budi Laksono dan Melly Rizqiyah, yang telah membesarkan, mendidik, membimbing dan memberikan dukungan, semangat dan perhatian kepada Penulis sehingga Penulis bisa sampai di titik ini;
8. Adik-adik tersayang, Vania Widyadhana dan Bayuputra Indra Sakti, yang selalu memberi dukungan, semangat dan perhatian kepada Penulis;
9. Sahabat-sahabat "*Limited Edition*" Penulis sejak SMA: Anang, Puput, Siti, Meydi dan Zhalilla yang tidak pernah bosan memberikan dukungan, motivasi dan perhatiannya kepada Penulis;
10. Sahabat-sahabat Penulis sejak awal perkuliahan: Nur Syahira, Shafira Aurellia, Vanessa Sonya, Kadek Gita dan Galih Laras yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta menemani Penulis dalam perjalanan Penulis di bangku kuliah sejak semester pertama sampai sekarang;
11. Teman-teman KOFIMILK yang selalu memberikan dukungan dan perhatiannya kepada Penulis;
12. Teman-teman Fakultas Hukum dan Komunikasi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan;
13. Seluruh pihak yang memberikan bantuan, motivasi, semangat dan doa bagi Penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

14. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan kemampuan Penulis. Maka dari itu, Penulis selalu terbuka terhadap kritik maupun saran untuk perkembangan ilmu. Akhir kata Penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Metode Penelitian	7
1. Metode Pendekatan	7
2. Spesifikasi Penelitian	8
3. Objek Penelitian	8

4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Metode Pengolahan Data dan Penyajian Data	10
6. Metode Analisis Data	11
F. Sistematika Skripsi.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Pengertian dan Fungsi Hukum Pidana	13
B. Pengertian Tindak Pidana	15
C. Pengertian Tindak Pidana Perkosaan	16
D. Pengaturan Tindak Pidana Perkosaan di Indonesia dan Inggris	18
E. Perbarengan Tindak Pidana (<i>Concursus</i>).....	21
F. Pengertian Kebijakan atau Politik Hukum Pidana.....	23
G. Pengertian Pertanggungjawaban Pidana	24
H. Pengertian dan Jenis-jenis Pidana	26
I. Tugas dan Kewenangan Pengadilan dan Hakim untuk Memeriksa dan Menerapkan Pidana.....	30
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Pengaturan Tindak Pidana, Pertanggungjawaban Pidana dan Pidanaan terhadap Tindak Pidana Perkosaan menurut Hukum Pidana Indonesia dan Menurut <i>Sexual Offences Act 2003 United Kingdom</i>	34
1. Pengaturan Tindak Pidana, Pertanggungjawaban Pidana dan Pidanaan terhadap Tindak Pidana Perkosaan menurut KUHP	34

2. Pengaturan Tindak Pidana, Pertanggungjawaban Pidana dan Pemidanaan terhadap Tindak Pidana Perkosaan menurut <i>Sexual Offences Act 2003 United Kingdom</i>	36
B. Pasal yang Kiranya akan Digunakan dan Pidana yang dapat Diterapkan oleh Pengadilan apabila Kasus Perkosaan yang Dilakukan oleh Reynhard Sinaga Dituntut Menurut Hukum Indonesia.	71
C. Konsep dalam Pengaturan Tindak Pidana Perkosaan dalam <i>Sexual Offences Act 2003 United Kingdom</i> yang dapat diformulasikan dalam Kebijakan Hukum Pidana Indonesia pada Masa yang akan Datang (Sebagai <i>Ius Constituendum</i>).	80
1. Pengaturan Tindak Pidana, Pertanggungjawaban Pidana dan Pemidanaan terhadap Tindak Pidana Perkosaan menurut Konsep RUU KUHP.....	81
2. Pengaturan Tindak Pidana, Pertanggungjawaban Pidana dan Pemidanaan terhadap Tindak Pidana Perkosaan menurut Konsep RUU PKS	83
BAB IV PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Perbandingan unsur-unsur dan Pidanaan Tindak Pidana Perkosaan dalam Pasal 285, 286 dan 287 KUHP	35
Table 3. 2 Perbandingan mengenai Tindak Pidana, Pertanggungjawaban Pidana dan Pidanaan dalam Tindak Pidana Perkosaan menurut Hukum Indonesia dan <i>Sexual Offences Act 2003 United Kingdom</i>	66
Table 3. 3 Perbandingan Pengaturan Tindak Pidana, Pidanaan dan Pertanggungjawaban Tindak Pidana Perkosaan dalam <i>Sexual Offences Act 2003 United Kingdom</i> , RUU KUHP dan RUU PKS	88
Table 3. 4 Jenis-jenis pengaturan mengenai Tindak Pidana Perkosaan yang perlu diformulasikan dalam Kebijakan Hukum Pidana di Indonesia di Masa yang Akan Datang (sebagai <i>ius constituendum</i>)	104

